

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Makna sebenarnya dari Ritual ngalap berkah di Makam Pangeran Samudro adanya kesungguhan hati dan niat yang kuat dengan sungguh-sungguh dengan hati yang bersih, maka keinginan peziarah yang datang akan terkabul. Tetapi karena banyaknya mitos yang beredar di masyarakat berbeda-beda, maka banyak juga yang salah mengartikan tentang Ritual Ngalap Berkah ini menjadi ritual yang harus ada Ritual Seksnya. Karena Ritual dimulai dengan niat tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa agar keinginannya terkabul, bersuci di sendang Ontrowulan, berdo'a di makam dengan perantara juru kunci makam serta membawa bunga tabur dan kemenyan ke makam pangeran Samudro untuk berdo'a dan selesai. Tetapi selama ini masih banyak peziarah yang setelah keluar dari makam Pangeran Samudro mereka melakukan ritual terakhir yaitu mencari pasangan atau kekasih untuk melakukan hubungan seksual. Ritual dilaksanakan pada malam jumat pon, jumat kliwon dan malam satu suro. Ritual di lakukan harus dengan 7 kali agar segala keinginannya terkabul.
2. Perilaku wisatawan yang datang di Gunung Kemukus mempunyai berbagai tujuan dan motif, misalnya mempunyai tujuan ingin cepat

memperoleh kekayaan dengan cara ngalap berkah atau pesugihan, hasil dagangannya laris hingga cepat mencapai suatu jabatan tertentu. Tetapi ada juga Wisatawan yang datang ke Gunung Kemukus memang benar-benar karena ingin berziarah di Makam Pangeran Samudro dengan cara yang benar.

3. Peran Pemerintah Kabupaten Sragen dalam menanggapi ritual ziarah makam Pangeran Samudro adalah Pemerintah memberikan fasilitas terhadap perijinan tempat wisata, keamanan dan penyediaan jasa kesehatan. Gunung kemukus memang secara profesional dikelola oleh Pemda melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Upaya untuk tetap menjaga eksistensi Gunung Kemukus sebagai tempat wisata religi Pemda lebih mengedepankan unsur mistisnya sebagai produk yang dijual kepada masyarakat.
4. Sejalan dengan banyaknya pengunjung atau wisatawan yang berziarah datang ke Gunung Kemukus ini maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemasukan dari objek wisata ini sangat besar. Dan pertimbangan ini yang kemudian muncul untuk mempertahankan objek wisata tersebut, hal ini menyebabkan seolah-olah pemerintah melegalkan perbuatan zinah dan ini tidak sepenuhnya benar dimana para pengunjung banyak menyalahgunakan kedatangan mereka di Objek Wisata tersebut. Mereka bukannya berwisata atau berziarah tetapi hanya sekedar memenuhi kepuasan sesaat dengan berzinah tanpa melakukan ritual seks pun sebenarnya tidak berpengaruh pada sampai tidaknya permintaan dari

orang yang berziarah. Yang terpenting disini adalah niat dari orang yang berziarah untuk meminta dan kepercayaan serta keyakinannya bahwa permintaan akan terkabul.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti terkait ritual ziarah Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

### 1. Kepada Peziarah

Tujuan ziarah makam Pangeran Samudro adalah untuk mendoakan Pangeran Samudro bukan disalah gunakan pada hal-hal yang menyimpang seperti melakukan ritual yang berkaitan dengan hubungan seksual sehingga tidak menimbulkan praktek prostitusi di tempat tersebut.

### 2. Kepada Pengelola tempat Wisata Makam Pangeran Samudro

Seharusnya pengelola tempat wisata harus mempunyai aturan-aturan tegas kepada warga yang menyediakan jasa seksual supaya tempat wisata religi Gunung Kemukus digunakan sebagaimana mestinya.

### 3. Kepada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sragen

Dinas Pariwisata harusnya lebih ketat dalam memberikan Perijinan. Apabila ada tempat wisata yang menjalankannya tidak sesuai dengan izin operasi lebih baik dicabut perijinannya atau ditutup tempat wisatanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.J, Muljadi dan Andri Warman, 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta :  
Rajawali Pers.

Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung

Dwi Narwoko, J., dan Suyanto, Bagong., *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*.  
Jakarta : Kencana. 2013.

Eliade, Mircea. 2002. *Mitos Gerak Kembali Yang Abadi: Kosmos dan Sejarah*  
Terj. Cuk Ananta. Yogyakarta: Ikon Teralitera.

Hariwijaya. 2004. *Seks Jawa Klasik*. Yogyakarta: Niagara Pustaka Sufi

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu*  
*Sosial*. Jakarta Selatan: Slaemba Humanika.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rodsakarya,  
Bandung

Mulder, Niels. 1980. *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*. Jakarta: PT.  
Gramedia

Negoro, Suryo. 2001. *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*. Surakarta: CV  
Buana Raya

Nyoman S. Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Edisi  
Terbaru. Jakarta. PT. Pradaya Pramita.

Oka A. Yoeti. 2008. *Perencana dan Pengembangan Pariwisata*, cetakan kedua  
PT. Pradnya Paramita.

Siregar, Kondar. 2015. *Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak  
Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu*, Perdana Mitra  
Handalan, Hal 1-3

Spillane, James J. 2015. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*.  
Yogyakarta :Kanisius

Sugiyama, A Gima. 2011, *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis  
Konservasi Alam*, Guardaya Intimarta, Bandung.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta:  
Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif  
dan R&D*. Bandung

Suyanto, Bagong. 2010, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media  
Group, Hlm. 159-160

#### **Jurnal :**

Akhwan, Muzhoffar. 2010. Pendidikan Moral Masyarakat Jawa: Studi Nilai-nilai  
Pendidikan Moral dalam Tradisi Ruwatan Akhwan, Muzhoffar. 2010.

Hutagulung, Mohammad Husen. 2007. Aktifitas Ziarah Dan Prostitusi Di Kawasan Wisata Religi Gunung Kemukus Jawa Tengah.

**Skripsi :**

N. Dewi Rika 2015. Ritual Ziarah Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus Desa Pendem Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen

Santoso, Budi. 2007. Ritual Ngalap Berkah Apem Kukus di Kawasan Wisata Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Henderina, 2012, *Wanita Pekerja Seks Komersial*, Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar, Hlm 19.

**Internet :**

“Pembkab Sragen tertibkan Gunung Kemukus”

[https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/11/141127\\_indonesia\\_seks\\_kemukus](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/11/141127_indonesia_seks_kemukus)

“Sejarah Kabupaten Sragen”

<http://www.sragenkab.go.id/tentang-sragen.html>

“Sejarah Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus”

<http://perpustakaanragen.blogspot.com/2010/03/asal-mula-gunung-kemukus.html?m=1>

**Undang – undang :**

Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2009 tentang Pariwisata.

# LAMPIRAN



NAMA PEMBIMBING I: SANTOSA, DRS., MM

NAMA PEMBIMBING II: YUDI SETIAJI, SH., MM

NAMA MAHASISWA : Ratih Muntoana  
 NO. MAHASISWA : 415100351  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RIWAL NGALAP BERHAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEMI

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	29/2/19	Judul dan sub judul	Stk
		daurput sosial etc, bud.	
		diarah. W. Sula Zimora	
		6 kemukha / p. Samodra	
		Teoritur' sbr	Stk
		1. Wasi Riwat	
		2. W. Sula Budaya	
	20/2	Sistematis proposal	Stk
		Ruppan ada	Stk
		balaman dan	
	21/2	mana bimbingan	
		Langsung dan tidak	Stk
		tepat	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	27/2/19	Jarak Spesi	Stk
		Latan belahany	
		Rudpan	
		Deftan Rofok	
2	5/3/19	Halaman Bayan	Stk
3	8/3/19	Acc	Stk
4	26/4/19	Dilengkytuph	Stk
5	27/4/19	Analuni	Stk











PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
(BAPPEDA LITBANG)**

Jl. Raya Sukowati No. 255 Sragen Telp (0271) 891173 Fax. (0271) 890981  
Website <http://bappeda.sragenkab.go.id> E-mail : [bappeda@sragenkab.go.id](mailto:bappeda@sragenkab.go.id)  
SRAGEN - 57211

IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/IP. 122 /034/2019

- I. Dasar : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sragen Nomor 070/ 143 /037/2019 Tanggal 18 Maret 2019
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen bertindak atas nama Bupati Sragen menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam wilayah Kabupaten Sragen dan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : RATIH MUNTAANA  
Pekerjaan : Mahasiswa USAHA PERJALANAN WISATA PARIWISATA STP AMPTA YOGYAKARTA  
Alamat : JALAN RAYA SUKOWATI, BELORAN, SRAGEN KULON. , RT. 2 / RW. 13 Sragen , Kabupaten Sragen , Jawa Tengah

*Guna melakukan Penelitian untuk keperluan Skripsi dengan rincian sebagai berikut:*

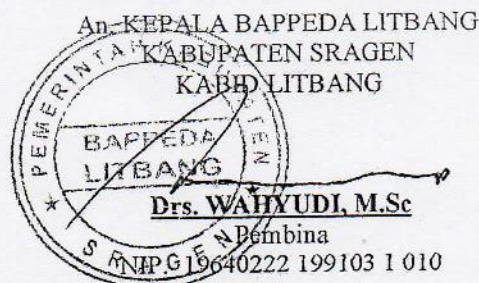
Judul Penelitian : "ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM (STUDI KASUS DI OBYEK WISATA MAKAM PANGERAN SAMUDRO GUNUNG KEMUKUS KABUPATEN SRAGEN)"  
Waktu : 18 Maret 2019 s/d 30 April 2019  
Lokasi : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata ;  
Penanggung Jawab : Drs. Prihatno, MM

III. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1) Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
- 2) Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian.
- 3) Setelah kegiatan selesai, Peneliti wajib menyerahkan hasilnya kepada Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen;
- 4) Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka izin penelitian akan dicabut.

IV. Apabila surat izin penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen  
Pada Tanggal : 18 Maret 2019



Izin Penelitian ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sragen;
3. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432

Email : kesbangpolsragen@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 143 /037/2018

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Bupati Sragen Nomo 35 Tahun 2017 tentang Standar Operasional Prosedur Izin Penelitian di Kabupaten Sragen.
- II. Memperhatikan : Surat dari Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen Tanggal 12 Maret 2019 Nomor 071/SP. 122 /034/2018 Perihal Surat Pengantar
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sragen, memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : **RATIH MUNTAANA**  
Pekerjaan : Mahasiswa USAHA PERJALANAN WISATA PARIWISATA STP AMPTA YOGYAKARTA  
Alamat : JALAN RAYA SUKOWATI, BELORAN, SRAGEN KULON., RT.2/ RW.13 Sragen Kabupaten Sragen Jawa Tengah

*Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:*

Judul Penelitian : "ANALISIS DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG RITUAL NGALAP BERKAH KEPADA MASYARAKAT DESA PENDEM (STUDI KASUS DI OBYEK WISATA MAKAM PANGERAN SAMUDRO GUNUNG KEMUKUS KABUPATEN SRAGEN)"

Waktu : 18 Maret 2019 s/d 30 April 2019

Lokasi : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata ;

Penanggung Jawab : Drs. Prihatno, MM

IV. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1) Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
  - 2) Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab. Sragen;
  - 3) Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka surat rekomendasi akan dicabut.
- V. Apabila surat rekomendasi ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen

Pada Tanggal : 18 Maret 2019

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
KABUPATEN SRAGEN

Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga



**NURHADI, SH, MM.**

NIP. 19641023 199403 1 006

REKOMENDASI ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpolinmas Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen;
3. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR PENERUS (DISPOSISI)

	SEKRETARIAT	BIDANG / SEKRETARI	KASI / SUBAG
Nomor Agenda Masuk	: 1565		
Tgl. Diterima	: 19/03/2019	Kelompok	1

Surat Masuk

Tanggal : 18/03/2019

Nomor : 070/143/037/2018 & 071/IP.122/0

Asal : KESBYANGPOLINMAS & BAPPEDA

Perihal : IZIN PENELITIAN A.N RATIH MUNTAANA  
USAGA PERJALANAN WISATA PARIWISATA STP AMPTA YOGYA

DISPOSISI

Kepala DISPORA

Sekretaris / Kabid

Kasi / Kasubag

*PATE PAWO*

*PO Blang Kante - utk Abantu  
admission yg beres.*

*P.  
18/3/19*



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 320/Q.AMPTA/XI/2018  
Hal : Permohonan On The Job Training

Kepada Yth  
Pimpinan  
Visitnesia  
Yogyakarta

Yogyakarta, 30 November 2018

Dengan hormat

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Job Training di Visitnesia Yogyakarta selama November 2018-Februari 2019 bagi mahasiswa kami :

Nama : Ratih Muntaana  
Nim : 415100351  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Usaha Perjalanan Wisata  
Tempat/Tgl.Lahir : Sragen, 21 April 1997  
Alamat : Jl.Kapas No.23 Kledokan Yogyakarta  
No.Telp : 89611356651  
Nama orang Tua : Hanan Saroja

Daftar riwayat hidup, pas foto, Surat pernyataan bersedia mentaati peraturan yang berlaku, Foto copy Surat Keterangan Dokter, Foto copy Asuransi Kesehatan, Foto copy Kartu Hasil Studi terakhir, Foto copy Kartu Tanda Penduduk/Kartu Mahasiswa, dan Format Evaluasi Job Training, dibawa oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila diterima sebagai trainee, mohon berkenan untuk memberikan penilaian setelah masa training berakhir.

Atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua  
  
Drs. Prihatno, MM

Cc.File

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 4.3 : Bagian depan Gunung Kemukus  
Sumber : Okezone.com (2017), BPS



Gambar 4.4 Bunga dan menyan untuk ziarah  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)





Gambar : 4.5 Pembakaran Kemenyan atau dupa  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar 4.6 : Situasi Makam Pangeran Samudro  
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)



Gambar 4.7 Wawancara dengan Penanggung Jawab  
Destinasi Gunung Kemukus  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

## **Pedoman Wawancara**

### **a. Untuk Juru Kunci**

- 1) Menurut bapak ritual ngalap berkah ada sejak kapan?

Jawaban : Sudah lama sebenarnya mbak, sejak tahun 1800 an. Tetapi itu muncul karena orang-orang sendiri yang membuatnya, karena mitos. Waktu terus berlalu jadilah sampai sekarang ngalap berkah di lakukan oleh orang-orang.

- 2) Kapan ritual ngalap berkah dilakukan?

Jawaban : Saya tidak tau menahu tentang ini ya mbak, yang jelas mereka ini kalau melakukan ritual ini pastinya di kamar-kamar yang di bawah itu. Entah malam hari atau sore hari.

- 3) Menurut Bapak bagaimana tata cara dalam melakukan ritual berkah di makam Pangeran Samudro, seperti

- a. Mensucikan diri di sendang Ontrowulan
- b. Persyaratan ritual (bunga,air sendang dalam botol)
- c. Penyampaian tujuan ziarah ke makam Ontrowulan

- 4) Siapa saja yang melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : Biasanya orang-orang yang ingin kekayaan, pangkatnya naik atau tetap dan orang-orang yang ingin dagangan nya jadi laku. Biasanya sih seperti itu ya mbak yang kesini tuh.

- 5) Menurut bapak apa yang menjadi alasan peziarah melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : Kalau saya sih kurang paham ya mbak tentang alasan mereka sebenarnya, karena ya tiap hari banyak orang-orang yang datang dan tujuannya hanya ziarah biasanya mbak.

- 6) Menurut Bapak apakah setiap peziarah yang melakukan ziarah di Gunung Kemukus harus melakukan ritual ngalap berkah?

Jawaban : Tidak kok mbak, tidak semua orang kesini niatnya ingin ngalap berkah. Karena banyak juga yang tidak percaya dengan mitos itu, banyak yang kesini datang kepada saya membawa bunga lalu saya

arahkan ke makam pangeran samudro sehabis itu mereka langsung berpamitan pulang.

- 7) Menurut bapak apakah semua orang yang melakukan ngalap berkah selalu mendapatkan apa yang mereka inginkan?

Jawaban : Ya itu urusan mereka dengan yang di Atas ya mbak, karena kita tidak tahu mereka akan mendapatkan yang di inginkan atau tidak.

- 8) Apakah benar ritual ngalap berkah di makam Pangeran Samudro identic dengan hubungan seksual?

Jawaban : Saya tidak membenarkan dan menyalahkan ya mbak, karena saya juga tidak membenarkan sebenarnya adanya Ritual Ngalap Berkah ini di sini. Karena memang disini hanya tempat ziarah bukan tempat untuk prostitusi yang seperti beredar di masyarakat umum selama ini, mungkin selama ini orang sudah salah kaprah menilai tempat ini.

- 9) Apakah ada hasil yang di peroleh peziarah setelah melakukan ritual ngalap berkah di makam Pangeran Samudro?

Jawaban : Mungkin sehabis dari sini mereka mendapatkan berkah ya mbak, mendapatkan banyak keuntungan karena setelah berziarah disini.

#### **b. Untuk Peziarah**

- 1) Dari mana anda mengetahui tempat ziarah Pangeran Samudro?

Jawaban : Saya tahu dari teman-teman saya sih mbak, banyak yang menyarankan saya kesini kalau dagangan saya mau laku. Saya juga sempat liat-liat dulu di internet tentang Gunung Kemukus.

- 2) Apa tujuan anda mendatangi tempat ini?

Jawaban : Saya sih hanya ingin berziarah ke Pangeran Samudro ya mbak, mendoakan beliau yang sudah tidak ada dan sekalian berdoa agar ingin keinginan saya terkabul. Saya ingin dagangan saya di rumah bisa lebih ramai saja.

3) Sudah berapa kali anda mengunjungi tempat ini?

Jawaban : Saya sudah beberapa kali sih mbak kesini, 3 kali mungkin ya saya lupa.

4) Apa alasan anda sehingga menjadikan tempat ini menjadi objek wisata/ziarah/ngalap berkah?

Jawaban : Karena disini adalah makam Pangeran Samudro ya mbak, saya ya hanya ingin berziarah saja sebenarnya dan sini juga lumayan dekat dengan tempat tinggal saya.

5) Apa yang anda ketahui tentang ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : Ya yang saya tahu harus melakukan hubungan badan ya mbak di sini dengan orang yang tidak saya kenal, itu sih orang-orang pasti sudah tahu semua tentang ini. Karena juga sudah terkenal tempat ini mbak, sampai banyak televisi yang meliput ini kan mbak.

6) Menurut anda apa yang menjadi alasan peziarah melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : Ya mungkin karena ada mitos yang beredar kalau ingin keinginannya terkabul harus melakukan berhubungan badan dengan seseorang yang tidak dikenal kan mbak untuk beberapa kali, tetapi tidak tau ya mbak itu percaya atau tidak jika melakukan itu akan terkabul atau tidak yang mereka inginkan jika sudah melakukan ritual tersebut.

7) Menurut anda apakah setiap peziarah yang melakukan ziarah di Gunung Kemukus harus melakukan ritual ngalap berkah?

Jawaban : Tidak juga ya mbak menurut saya, karena saya juga tidak kesini karena ingin ritual itu. Saya memang kesini hanya ingin ziarah Pangeran Samudro saja.

8) Apakah benar ritual ngalap berkah di makam Pangeran Samudro identik dengan perilaku seksual?

Jawaban : Mungkin sih iya mbak, karena memang sudah tersebar luas tentang gunung kemukus ini. Tetapi tidak semua orang melakukan mitos yang beredar ini mbak.

- 9) Dalam melakukan ritual seksual, apakah anda membawa pasangan sendiri atau disediakan di Gunung Kemukus?

Jawaban : Disini banyak kok mbak germonya, saya cuma duduk di warung mereka dan minum kopi tiba-tiba mereka menawarkan wanita kepada saya secara blak-blakan dan menawarkan kamar yang mereka sewakan.

**c. Untuk Masyarakat Setempat (Penanggung Jawab Gunung Kemukus)**

- 1) Bagaimana mitos terjadinya ritual ziarah di makam Pangeran Samudro?

Jawaban : mitos yang beredar di masyarakat luas disini itu Ritual Ngalap berkah yang melakukan seks 7 kali dengan orang yang tidak dikenal. Tetapi itu tidak saya benarkan karena sebenarnya Ritual disini hanyalah berziarah makam Pangeran Samudro dan tidak melakukan apa pun yang seperti beredar luas diluar sana.

- 2) Kapan ritual ngalap berkah dilakukan?

Jawaban : di malam hari mungkin ya mbak, karena ini juga tidak mungkin di pagi hari atau siang dan sore. Menurut saya itu juga melakukannya di kamar yang disediakan oleh para pedagang di atas sana mbak, karena banyak sekali penginapan sederhana disana.

- 3) Siapa saja yang melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : mungkin orang-orang yang melakukan itu ingin keinginannya terkabul dengan cara yang salah atau dengan cara percaya oleh mitos yang beredar entah salah atau benar. Tetapi memang banyak wisatawan yang datang dari jauh, dari luar kota bisa kita lihat dari plat nomor mobil orang-orang yang kesini.

- 4) Menurut anda apa yang menjadi alasan peziarah melakukan ritual ngalap berkah di Gunung Kemukus?

Jawaban : mungkin karena mereka mempunyai alasan tersendiri, karena ingin keinginannya terkabul dengan cara yang salah dan menyimpang sebenarnya ya mbak.

5) Menurut anda apakah setiap peziarah yang melakukan ziarah di Gunung Kemukus harus melakukan ritual ngalap berkah?

Jawaban : Tidak semua ya mbak, karena tidak semua orang kesini tujuannya ingin ngalap berkah tapi juga ingin berziarah saja.

6) Mengapa dalam melakukan ritual ngalap berkah harus disertakan hubungan seksual?

Jawaban : Karena mereka percaya oleh mitos yang beredar tetapi mereka tidak tau kebenarannya atau tidak. Sebenarnya tidak harus melakukan itu mbak.

7) Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat sekitar terhadap isu hubungan seksual yang dilakukan peziarah?

Jawaban : Mereka pun tetap biasa saja menanggapi perihal ini mbak, mereka kan malah seolah-olah malah memang menjual tempat ini dengan cara yang salah. Menjual kamar dengan tujuan seperti itu, dan banyak wanita-wanita yang duduk manis di sana dengan tujuan agar di beli oleh lelaki hidung belang.

8) Apa yang anda ketahui tentang peran kelembagaan sosial dalam mengatasi ritual ngalap berkah yang disertai hubungan seksual?

Jawaban : sebenarnya disini selalu ada cek kesehatan sebulan sekali yang memang rutin dilakukan oleh masyarakat sini, dan pada tahun 2017 di Gunung Kemukus ini pernah di tutup oleh Gubernur Jawa Tengah mbak karena di liput oleh wartawan asing australia dan berita itu menjadi sorotan, banyak kritik dan komentar jelek tentang gunung kemukus dan di tutup beberapa bulan mengakibatkan perekonomian mereka disini menjadi anjlok dan benar-benar tidak ada pemasukan sama sekali. Dan akhirnya Gunung Kemukus di buka kembali dengan syarat tidak di perbolehkan ada pedagang nakal.

9) Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat sekitar terhadap isu hubungan seksual yang dilakukan peziarah?

Jawaban : mereka pun tidak peduli dengan nama jelek nya Gunung Kemukus mbak, yang mereka pikirkan hanya dagangan mereka laku dengan tidak memikirkan apa pun.

10) Apakah ada fasilitas di sekitar lokasi Gunung Kemukus seperti parker kendaraan, penginapan dan warung-warung yang bisa di pergunakan peziarah?

Jawaban : banyak fasilitas yang disediakan disini mbak, parkir untuk mobil motor ada, penginapan sederhana juga ada, toilet umum juga banyak, warung-warung disini juga banyak jadi mereka para peziarah jika ingin makan atau sekadar minum. Dan jika tidak membawa kendaraan ke sini, ada juga ojek disini banyak untuk mengantarkan sampai ke Makam Pangeran Samudro.

11) Bagaimana menurut anda dengan adanya penginapan dan fasilitas lain dalam memperlancar peziarah untuk melakukan hubungan seksual dalam ritual ngalap berkah?

Jawaban : sebenarnya ada bagus dan jeleknya mbak, penginapan tuh sebenarnya kan untuk para peziarah agar gampang dan bisa istirahat disini karena pasti banyak juga yang datang dari luar kota, tetapi malah di persalahkan untuk hal-hal seperti itu mbak. Kita selalu memberi penyuluhan juga sebenarnya mbak sebulan sekali disini, agar para masyarkat tidak membuat nama Gunung Kemukus tambah buruk di luar sana.

12) Bagaimana cara anda untuk mengeleminasi ritual ngalap berkah yang identic dengan hubungan seksual agar berita tersebut tidak menyebarluas di lingkungan masyarakat Sragen?

Jawaban : saaya sebenranya selalu memberikan pengertian dan selalu mengecek apa saja yang mereka lakukan kok mbak di atas sana agar tidak ada berita jelek terus menerus disin.